

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : TW III/ 2020

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW III/ 2020		INDIVIDUAL TW II/ 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		55.707.592		42.855.599
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	53.356.987	3.600.647	52.841.342	3.529.996
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	25.087.530	1.254.376	24.708.452	1.235.423
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	28.269.458	2.346.271	28.132.890	2.294.573
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	91.289.224	31.311.182	78.864.994	28.505.054
	a. Simpanan operasional	30.119.282	7.283.100	22.639.160	5.452.290
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	61.169.942	24.028.083	56.225.834	23.052.763
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	20.703.818	4.094.053	19.659.619	6.256.457
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18.455.295	1.845.529	14.892.402	1.489.240
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2.248.523	2.248.523	4.767.217	4.767.217
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		39.005.883		38.291.506
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	8.612.251	4.359.874	3.303.677	2.168.837
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	4.991.189	3.229.736	4.365.602	2.566.644
10	Arus kas masuk lainnya	190.084	190.084	1.143.393	1.143.393
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	13.793.525	7.779.694	8.812.672	5.878.874
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		55.707.592		42.855.599
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		31.226.189		32.412.633
14	LCR (%)		178,40%		132,22%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

1. LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) Bank BTN periode TW III/ 2020 sebesar 178,40% naik sebesar 46,18 poin dibandingkan posisi TW II/ 2020 yaitu 132,22%. Peningkatan LCR TW III/ 2020 disebabkan oleh peningkatan HQLA (*High Quality Liquid Asset*) yang disertai dengan penurunan NCO (*Net Cash Outflow*). Adapun rincian komponen peningkatan LCR periode TW III/ 2020 sebagai berikut:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp 12,85 T (36,41%) dari Rp 42,86 T menjadi Rp 55,71 T, sedangkan penurunan NCO sebesar Rp 1,19 T (3,66%) dari Rp 32,41 T menjadi Rp 31,23 T.
 - b. Peningkatan HQLA sebesar Rp 12,85 T disebabkan oleh HQLA level 1 naik sebesar Rp 12,90 T, sedangkan HQLA level 2A turun sebesar Rp 29,92 M dan HQLA level 2B turun sebesar Rp 13,46 M.
 - c. Penurunan NCO sebesar Rp 1,19 T disebabkan oleh CI (*Cash Inflow*) naik sebesar Rp 1,90 T, sedangkan CO (*Cash Outflow*) naik sebesar Rp 714,38 M.
 - d. Peningkatan CI sebesar Rp 1,90 T disebabkan oleh pinjaman dengan agunan naik sebesar Rp 2,19 T, tagihan berdasarkan pihak lawan naik sebesar Rp 663,09 M, sedangkan arus kas masuk lainnya turun sebesar Rp 953,31 M.
 - e. Sementara peningkatan CO sebesar Rp 714,38 T disebabkan oleh simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp 70,65 M dan penarikan nasabah korporasi naik sebesar Rp 2,81 T, sedangkan arus kas keluar lainnya turun sebesar Rp 2,16 T.
2. HQLA Bank BTN periode TW III/ 2020 sebesar Rp 55,71 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 30,05 T (53,95% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 24,18 T (43,47% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.